

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Belajar merupakan kegiatan yang memerlukan proses dan merupakan salah satu unsur fundamental pelaksanaan pembelajaran di semua jenjang pendidikan. Proses pembelajaran dapat digambarkan sebagai interaksi yang berlangsung untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pada keterampilan berbahasa terdapat beberapa keterampilan yang harus diketahui, diantaranya adalah keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis.

Dalam budaya literasi yang berkembang sekarang ini, kegiatan literasi membaca dan menulis seorang anak bisa dikatakan kurang baik. Padahal membaca dan menulis merupakan dua hal yang penting dalam proses belajar seseorang. Membaca berkaitan dengan cara yang harus dilakukan dalam memasukkan ilmu pengetahuan, sedangkan menulis berkaitan dengan kreatifitas seseorang mengekspresikan gagasan, ide, pengalaman, pengetahuan dan perasaan seseorang ke dalam sebuah bentuk tulisan. Jika membaca dan menulis belum dikuasai, maka proses pembelajaran literasi akan cenderung membosankan. Melihat situasi yang seperti ini, maka peran pendidik sangat dibutuhkan dalam meningkatkan kemampuan literasi. Tujuannya adalah agar menjadikan proses pembelajaran lebih menyenangkan sehingga dapat mengembangkan kreatifitas dalam membaca dan menulis.

Proses pendidikan dan pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pendidik dengan melibatkan peserta didik. Menulis merupakan serangkaian kegiatan dimana seseorang mengungkapkan ide dan menyampaikan informasi kepada masyarakat pembaca melalui bahasa tulis agar bisa dipahami. Menulis sendiri diartikan sebagai gambaran atau karya yang dibuat oleh seseorang yang dapat dipahami oleh pembaca, mahasiswa dalam menciptakan tulisan berdasarkan pemikiran dan ide mereka sendiri harus tetap sesuai dengan penggunaan struktur dan kaidah dalam penulisan agar hasil yang mereka tulis tepat dan sesuai.¹

Keterampilan menulis merupakan kemampuan mengungkapkan ide, gagasan, dan pikiran dengan menuangkannya kedalam tulisan dan mengejanya dengan tepat sesuai dengan kalimat. Dengan keterampilan menulis, seseorang dapat melaporkan, menginformasikan, dan membujuk atau menakutkan orang lain. Keterampilan menulis adalah keterampilan kognitif yang kompleks (pemahaman, pengetahuan, dan persepsi) yang memerlukan strategi kognitif yang tepat, kemampuan intelektual, informasi verbal, atau motivasi yang tepat. Menulis juga merupakan alat yang sangat ampuh dalam belajar karena memainkan peran yang sangat penting dalam dunia pendidikan itu sendiri.² Menulis sangat penting dalam pendidikan karena mendorong pemikiran mahasiswa secara kritis, memungkinkan mereka untuk merasakan dan menikmati hubungan, memperdalam reaksi

¹Nengah Suandi, I Nyoman Suandi, dkk. *Keterampilan Berbahasa Indonesia: Berorientasi Integrasi Nasional dan Harmoni Sosial*. (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2018).

² *Ibid.*, 195-196.

(persepsi), memecahkan masalah yang mereka hadapi, dan mempersiapkan pengalaman mereka.

Menulis adalah proses kreatif yang melibatkan banyak ide yang berbeda (memperluas) dan konvergen (memusat). Menurut Supardi, menulis itu seperti menggambar. Penulis memiliki banyak ide, gagasan, pendapat, pemikiran, perasaan dan keterikatan yang akan ditulisnya. Meski secara teknis terdapat beberapa kriteria yang bisa diikuti, namun wujud yang dihasilkan sangat tergantung pada keahlian, imajinasi dan kreativitas penulis dalam menuangkan ide.³

Tentunya untuk mencapai tujuan menulis sendiri, mahasiswa perlu memiliki kesadaran dalam membaca dan menulis. Dengan begitu, mahasiswa akan mampu menulis dengan baik dan juga dapat mempublikasikan tulisannya. Upaya untuk mewujudkan pembelajaran menulis sebenarnya tidak mudah, tetapi bukan juga hal yang sulit. Ada banyak aspek yang perlu diperhatikan dan distukan dalam sistem untuk meningkatkan keterampilan menulis mahasiswa.

Untuk mencapai proses pembelajaran, diperlukan media pembelajaran untuk mendukung tercapainya proses pembelajaran. Istilah media pembelajaran memiliki beberapa pengertian. Menurut Gagne dan Briggs, media pembelajaran merupakan alat yang digunakan untuk menyampaikan isi materi pelajaran atau bahan ajar seperti buku, tape recorder, kaset, video

³ Khaeruddin Kurniawan, *Bahasa Indonesia Keilmuan Untuk Perguruan Tinggi*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2016). 46.

camera, video recorder, film, slide, foto, gambar, televisi dan komputer.⁴ Dengan kata lain, media adalah komponen sumber belajar atau perangkat fisik yang dapat merangsang belajar seseorang siswa, termasuk juga materi pembelajaran di lingkungan perguruan tinggi, yakni mahasiswa. Pengertian lain dikemukakan oleh Soeparno yang menyebutkan bahwa media merupakan perpaduan antara perangkat keras dan perangkat lunak. Dengan kata lain, media adalah perangkat keras dengan perangkat lunak yang dimuat sebelumnya.⁵

Perkembangan komunikasi informatika dapat dimanfaatkan untuk kegiatan pendidikan dan pembelajaran. Teknologi informasi dapat berbentuk media elektronik dan media cetak. Media cetak dapat berupa majalah, buku brosur, pamflet dan lainnya. Sedangkan media elektronik meliputi komputer, televisi, radio, internet, CD, VCD, e-book dan banyak lagi. Berbagai informasi dapat ditampilkan di internet dan dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan membaca. Televisi dan radio dapat digunakan untuk meningkatkan menyimak dan berbicara, sedangkan pada komputer dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan membaca dan menulis pada mahasiswa. Pada dasarnya salah satu dari keempat keterampilan berbahasa tersebut dapat saling mendukung, sehingga semuanya dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dengan keempat keterampilan berbahasa.

⁴ Abdul Wahab Rosyidi, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. (Malang: UIN Malang Press, 2009).

26

⁵ Ibid.,

Salah satu aspek yang perlu diperhatikan dalam meningkatkan keterampilan menulis mahasiswa adalah dengan menggunakan dan memanfaatkan media pembelajaran berbasis internet berupa website atau blog. Blog adalah buku harian online yang digunakan oleh seseorang untuk menyampaikan ide, kreasi, pendapat, laporan atau untuk menulis pengamatan dan pengalaman yang menarik untuk dibaca tanpa terikat aturan. Mahasiswa bahasa dapat menggunakan blog pribadi mereka sebagai sebuah portofolio elektronik yang dengan mudah dan jelas dapat menunjukkan kemajuan penulisan mereka dari waktu ke waktu. Dengan memposting blog online, mahasiswa dapat memiliki kesempatan untuk mempublikasikan tulisannya di luar teman sekelasnya, sehingga dapat memungkinkan pembaca untuk mengomentari hasil tulisannya.⁶

Menurut Sukiman, mengemukakan bahwa blog atau weblog adalah sebuah dokumen teks, gambar, objek media, dan data yang dapat dilihat di browser internet, disusun secara *hierarkis* menurut kronologi tertentu. Ada juga yang menafsirkan blog sebagai jurnal yang diposting di web yang dapat diperbarui.⁷

Dalam pembelajaran keterampilan menulis, mahasiswa dapat menggunakan media pembelajaran berbasis internet berupa blog yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan menulisnya. Misalnya mahasiswa program studi Tadris Bahasa Indonesia ketika mau membuat karya tulis atau artikel di halaman blog miliknya dengan cara menuangkan

⁶ Erikson Togatorop, *Efektifitas Penggunaan Blog dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Mahasiswa di Politeknik Batam*. Politeknik Negeri Batam. 3.

⁷ Sukiman, *Pengembangan Media Pembelajaran*. (Yogyakarta: Pegadogia, 2012). 240.

seluruh ide, gagasan serta pendapatnya ke dalam bentuk media internet berupa blog yang penggunaannya tidak terikat oleh batas, ruang dan waktu.

Dalam penelitian ini, objek yang peneliti gunakan adalah Mahasiswa Program Studi Tadris Bahasa Indonesia di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura angkatan 2018 dan merupakan mahasiswa aktif yang sedang menempuh pendidikan atau kuliah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura dan tidak dalam keadaan cuti atau sedang melakukan pertukaran pelajaran.

Mahasiswa Tadris Bahasa Indonesia IAIN Madura merupakan mahasiswa fakultas tarbiyah, program studi ini fokus pada bidang ilmu yang mempelajari puisi, prosa, cerita, novel, naskah, dan karya sastra lainnya dalam bahasa Indonesia.

Jadi, penelitian ini dilatarbelakangi karena perkembangan literasi dan menulis yang saat ini bisa dikatakan kurang baik, maka dibutuhkan peran media pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan literasi dan menulis, salah satunya dengan menggunakan media blog yang dapat meningkatkan kemampuan menulis mahasiswa khususnya dalam pembelajaran keterampilan menulis. Sehingga dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian tentang bagaimana penggunaan media blog dalam meningkatkan keterampilan menulis pada mahasiswa di lingkungan perguruan tinggi tepatnya di Kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura program studi Tadris Bahasa Indonesia.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian tersebut, maka peneliti dapat mengajukan fokus penelitian, yang diformasikan sebagai berikut:

1. Bagaimana Penggunaan Media Blog Bagi Mahasiswa Tadris Bahasa Indonesia IAIN Madura dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis?
2. Apa Saja Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Penggunaan Media Blog Sebagai Media yang Digunakan dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Mahasiswa Tadris Bahasa Indonesia IAIN Madura?
3. Apa Saja Manfaat dari Penggunaan Media Blog Terhadap Keterampilan Menulis Mahasiswa Siswa Tadris Bahasa Indonesia IAIN Madura?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan Bagaimana Penggunaan Media Blog Bagi Mahasiswa Tadris Bahasa Indonesia IAIN Madura dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis
2. Mendeskripsikan Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Penggunaan Media Blog Sebagai Media yang Digunakan dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Mahasiswa Tadris Bahasa Indonesia IAIN Madura.
3. Mendeskripsikan Manfaat dari Penggunaan Media Blog Terhadap Keterampilan Menulis Mahasiswa Siswa Tadris Bahasa Indonesia IAIN Madura.

D. Kegunaan Penelitian

Sebagaimana penelitian-penelitian lainnya penelitian ini pun juga mempunyai kegunaan, yaitu kegunaan secara teoritis dan kegunaan secara praktis.

1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis dapat memberikan bahan masukan dalam pengembangan teori dalam bidang pendidikan khususnya dalam keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan menulis. Media pembelajaran menggunakan blog ini dapat dijadikan alternatif untuk membuat mahasiswa menjadi lebih aktif dalam kegiatan menulis karena dapat memudahkannya dalam meningkatkan keterampilan menulis serta menjadi lebih efisien.

2. Kegunaan Praktis

- a. Hasil penelitian ini dapat memberikan pengalaman bagi peneliti tentang bagaimana penggunaan media pembelajaran yang dapat membuat mahasiswa menjadi lebih mudah dalam kegiatan belajar, khususnya tentang Penggunaan Media Blog dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Pada Mahasiswa IAIN Madura.
- b. Bagi IAIN Madura. Penelitian ini dapat di jadikan bahan refensi, evaluasi dan masukan bagi pengembangan penulisan serta penelitian karya ilmiah, khususnya yang berkaitan dengan keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan menulis.

E. Definisi Istilah

Ada beberapa istilah yang akan didefinisikan agar dapat memahami istilah-istilah yang akan digunakan dalam penelitian ini dan supaya para pembaca memiliki anggapan dan pemahaman-pemahaman yang sama dan sejalan antara penulis, peneliti dan juga para pembaca.

1. Penggunaan media blog merupakan pemakaian media berbasis internet yang berbentuk blog yang bisa digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Media merupakan alat yang digunakan untuk menyalurkan pesan yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat pembelajaran dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Sedangkan blog merupakan sebuah layanan yang disediakan oleh google secara gratis kepada para pengguna internet yang ingin menampilkan karya-karyanya dalam sebuah website serta dapat memungkinkan orang untuk berbagi, berpendapat, berinteraksi dan berdiskusi satu sama lain melalui tautan yang diselipkan. Dalam penelitian ini penggunaan adalah pemakaian media blog pada *website* yang digunakan dalam meningkatkan keterampilan menulis mahasiswa Tadris Bahasa Indonesia IAIN Madura.
2. Keterampilan menulis merupakan salah satu dari keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan menulis seseorang untuk menuangkan gagasan, ide, pikiran dengan menuangkannya menjadi sebuah bentuk tulisan, serta merupakan kegiatan produktif dan ekspresif yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan

orang lain. Jadi, keterampilan menulis adalah keterampilan menuangkan ide, pendapat, gagasan, dan perasaan ke dalam sebuah bentuk tulisan.

Dari beberapa pengertian di atas, peneliti mencoba menyimpulkan bahwa yang dimaksud dengan penggunaan media blog dalam meningkatkan keterampilan menulis adalah bagaimana pemakaian ataupun penggunaan media blog yang lebih praktis dan efisien yang dapat digunakan mahasiswa dalam kegiatan menulis, sehingga nantinya mahasiswa akan lebih aktif dalam menulis gagasan atau idenya bisa dituangkan dalam bentuk tulisan di *blog*.

F. Kajian Peneliti Terdahulu

Terdapat banyak kajian peneliti yang meneliti tentang penggunaan media blog sebagai media pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar-mengajar, baik itu penelitian yang sudah ada ataupun penelitian baru. Adapun pada penelitian yang sudah ada atau lama dapat dijadikan sebagai rujukan ataupun acuan dalam mengembangkan sebuah penelitian yang baru.

Dalam penelitian ini, penulis akan mencantumkan beberapa penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Sri Murti dan Agita Misrani dalam jurnal berjudul “Implementasi Media Blog dalam Meningkatkan Motivasi Menulis Kreatif Berbasis Apresiatif-Komunikatif”. Penelitian ini dilaksanakan di STKIP Lubuklinggau dengan menggunakan metode deskriptif. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia dengan jumlah sebanyak 19 orang, teknik pengumpulan data yang digunakan berupa: angket, pengetesan dan wawancara. Analisis data dilakukan

dengan menggunakan angket yang berisi data mengenai pemanfaatan media blog yang digunakan dalam meningkatkan motivasi menulis kreatif berbasis apresiatif-komunikatif. Adapun hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah pemanfaatan media blog dapat meningkatkan motivasi menulis kreatif mahasiswa STKIP PGRI Lubuklinggau.⁸ Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu sampel yang digunakan adalah mahasiswa dan teknik analisis data yang digunakan berupa angket dan wawancara.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Ahmad Farhan dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Blog Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa Kelas X TKJ di SMK Islamic Centre Cirebon”. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen (*experimental research*) dengan metode penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X TKJ yang berjumlah 111 siswa, sedangkan sampel yang diambil 5 orang siswa menggunakan teknik *purposive sampling*. Variabel bebas pada penelitian ini pengaruh penggunaan media blog, sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar siswa. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, angket dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah penggunaan media blog dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Islamic Centre terbilang

⁸Sri Murti dan Anggita Misrani, “Implementasi Media Blog Dalam Meningkatkan Motivasi Menulis Kreatif Berbasis Apresiatif-Komunikatif.” Jurnal KIBASP, (Desember 2020)

cukup baik.⁹ Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah teknik pengumpulan datanya berupa observasi, angket, dan dokumentasi.

Penelitian terdahulu lainnya, Anggraini Thesisia dan Fahri Hasnawi dalam jurnal “Penggunaan *Learning Log* dan *Learning Blog* Berbasis 6 Penugasan KKNi Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Paragraph Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Inggris”. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa prodi pendidikan bahasa Inggris semester satu. Penelitian ini menggunakan desain penelitian dan pengembangan atau R&D. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dengan instrumen penelitian berupa observasi. Hasil dari penelitian ini sendiri yaitu menunjukkan adanya perbaikan yang harus diperbaiki oleh peneliti sehingga menghasilkan produk media yang baik terutama pada penggunaan *learning log* dan *learning blog*.¹⁰ Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu analisis datanya dilakukan secara deskriptif kualitatif dengan instrumen penelitian berupa observasi.

Penelitian terdahulu yang sudah disebutkan diatas, dapat membantu peneliti untuk mengembangkan penelitian yang berhubungan dengan penggunaan media blog dalam meningkatkan keterampilan menulis. Penelitian yang dilakukan peneliti disini tentunya berbeda dengan penelitian yang sudah

⁹Ahmad Farhan, *Skripsi: Pengaruh Penggunaan Media Blog Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa Kelas X TKJ di SMK Islamic Centre Cirebon*, (Cirebon: Institut Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon, 2020).

¹⁰Anggraini Thesisia dan Fahri Hasnawi, “*Penugasan Learning Log dan Learning Blog Berbasis 6 Penugasan KKNi untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Paragraph Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Inggris*”. (November, 2017).

dilakukan oleh peneliti diatas. Penelitian ini dilakukan oleh peneliti dengan mahasiswa prodi tadaris bahasa Indonesia serta dosen mata kuliah keterampilan menulis di IAIN Madura sebagai objek yang akan diteliti dengan menggunakan metode kualitatif atau deskriptif.